

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, integritas dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Jumlah sampel sebanyak 44 responden yang terdiri dari auditor senior dan auditor junior. Data yang diolah yaitu data primer, yaitu data yang dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan 50 kuesioner kepada semua Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Pekanbaru, namun hanya 44 kuesioner yang kembali yang dapat diolah dan 6 sisanya merupakan kuesioner yang tidak diisi. Data analisis menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel independensi terhadap kualitas audit menunjukkan Independensi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,912 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,682 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial independensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit harus didukung dengan sikap independensi, dimana seorang auditor tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain, dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Maka dari itu semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

2. Hasil pengujian variabel integritas menunjukkan Integritas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,808 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,682 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap integritas seorang auditor dapat menunjukkan kualitas audit, semakin tinggi tingkat integritas seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkannya begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat integritas seorang auditor maka semakin rendah pula tingkat kualitas auditnya.
3. Hasil pengujian variabel pengalaman kerja auditor menunjukkan Pengalaman Kerja memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,565 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,682 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Hal ini berarti auditor yang berpengalaman akan mempunyai pemahaman yang lebih baik dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya agar tidak mengulang kesalahan dimasa lalu. Semakin banyak pengalaman auditor maka semakin mudah mendeteksi kesalahan-kesalahan dan mengetahui penyebabnya.
4. Hasil pengujian variabel independensi, integritas dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,785 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,226 yang menandakan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_4$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu independensi, integritas dan pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kualitas audit. Dari hasil

penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan adanya ketiga faktor tersebut dapat mempermudah pekerjaan seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan mudah tanpa melakukan kesalahan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu, semakin lama masa kerja seorang auditor, semakin terasah pengetahuan dan keahliannya serta didukung dengan sikap independensi dan integritas, maka kualitas audit yang dihasilkannya semakin baik.

5. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai *adjust R square* sebesar 0,380 atau sebesar 38%. Hal ini berarti 38% dari variabel perubahan kualitas audit bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independensi, integritas dan pengalaman kerja, sedangkan sisanya 62% dijelaskan oleh variabel lain yang diluar model regresi penelitian ini.

## **5.2. Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen misalnya kompetensi, fee audit akuntabilitas dan lain sebagainya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menggabungkan metode survey melalui koesioner dengan metode wawancara agar responden dapat memberikan jawaban yang seharusnya.
3. Bagi auditor, diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas dari pekerjaan auditnya.
4. Bagi pembuat standar, hasil peneliian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam setiap penyusunan standar auditing.
5. Bagi klien dan *stakeholder*, hasil ini dapat menambah pengetahuan mereka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam melaksanakan pekerjaan auditnya secara berkualitas.